

ABSTRAK

Perusahaan atau organisasi tentunya memerlukan sebuah perubahan guna mencapai target yang ingin dicapai seperti kepuasan konsumen dan sistem yang rapi, terutama pada sektor sektor yang dirasa kurang maksimal. Permasalahan yang terdapat pada PT. Romi Violeta adalah pengukuran kinerja yang dilakukan perusahaan kurang baik dikarenakan masih menggunakan pengukuran kinerja secara tradisional yaitu *performance appraisal*. Metode pengukuran kinerja tersebut hanya menilai dari 5 aspek dasar saja yaitu disiplin, komunikasi, kerja sama, sikap dan prestasi sehingga beberapa aspek khusus pada setiap divisi tidak dapat dilakukan penilaian dan tidak di evaluasi Berdasarkan pendekatan manajemen kinerja dan metode dalam melakukan pengukuran kinerja dan menentukan usulan perbaikan, maka metode yang tepat digunakan untuk perancangan dan pengukuran kinerja pada penelitian ini adalah metode *Performance World Class Manufacturing (PWCM)* , *Analitycal Hierarchy Process (AHP)*, dan *Objective Matrix (OMAX) and Traffic Light System (TLS)*. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner untuk melakukan validasi terhadap indikator-indikator kinerja yang sudah diidentifikasi berdasarkan *objective* dari *Performance World Class Manufacturin* . Hasil dari penelitian ini didapatkan 14 KPI dan 5 KAI yang digunakan dalam pengukuran kinerja dengan jangka waktu selama 3 bulan dimulai pada bulan Januari hingga bulan Maret 2023. Hasil pengukuran bulan Maret didapatkan hasil bahwa 3 KPI berada di level 0 yaitu tingkat pemanfaatan ruang pada gudang, tingkat akurasi inventaris dan presentase program kerja sukses yang artinya membutuhkan perbaikan serta 2 KAI juga berada pada level 0 yaitu jumlah usaha perbaikan yang sudah dilakukan dan presentase klasifikasi material yang membutuhkan perbaikan juga. Usulan perbaikan dilakukan dengan metode 5W+1H.

Kata kunci : *Performance World Class Manufacturing*, KPI, KAI.

ABSTRACT

Companies or organizations certainly need a change to achieve the targets to be achieved such as customer satisfaction and a neat system, especially in sectors that are considered less than optimal. Problems found at PT. Romi Violeta is a performance measurement carried out by companies that are not good because they still use traditional performance measurement, namely performance appraisal. The performance measurement method only assesses from 5 basic aspects, namely discipline, communication, cooperation, attitude and achievement so that some special aspects in each division cannot be assessed and not evaluated Based on the performance management approach and methods in measuring performance and determining improvement proposals, the appropriate methods used for design and performance measurement in this study are Performance World Class Manufacturing method (PWCM), Analysis Hierarchy Process (AHP), and Objective Matrix (OMAX) and Traffic Light System (TLS). This research was conducted by distributing questionnaires to validate performance indicators that have been identified based on the objectives of Performance World Class Manufacturing. The results of this study obtained 14 KPIs and 5 KAI used in performance measurement with a period of 3 months starting from January to March 2023. The results of the March measurement found that 3 KPIs were at level 0, namely the level of space utilization in the warehouse, the level of inventory accuracy and the percentage of successful work programs which meant that they needed improvement and 2 KAI were also at level 0, namely the number of repair efforts that had been carried out and the percentage of material classification that needed repair as well. Proposed improvements are carried out using the 5W+1H method.

Keywords : Performance World Class Manufacturing, KPI, KAI.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Asumsi Penelitian	6
1.6 Batasan Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengukuran Kinerja dalam Organisasi.....	8
2.2 <i>Performance World Class Manufacturing</i>	9
2.3 <i>Key Performance Indicator (KPI)</i>	10
2.4 <i>Key Activity Indicator (KAI)</i>	11
2.5 <i>Analitycal Hierarchy Process (AHP)</i>	12
2.6 <i>Objective Matrix dan Traffic Light System (TLS)</i>	15

2.7 Penelitian Terdahulu	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Waktu dan Tempat penelitian	19
3.2 Jenis Penelitian.....	19
3.3 Tahap Penelitian.....	20
3.3.1 Tahap Pendahuluan.....	20
3.3.2 Tahap Pengambilan data	22
3.3.3 Tahap Pengolahan Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Deskripsi Perusahaan	27
4.1.1 <i>Profile</i> Perusahaan	27
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	28
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan	28
4.2 Analisis <i>Losses Raw Material</i> Logistik	29
4.3 Identifikasi <i>Key Performance Indicator</i> dan <i>Key Activity Indicator</i>	30
4.3.1 Perspektif Proses KPI	30
4.3.2 Perspektif Kapabilitas KPI.....	31
4.3.3 Perspektif Kontribusi KPI.....	32
4.3.4 <i>Key Activity Indicator</i>	33
4.4 Validasi dan Spesifikasi <i>Key Performance Indicator</i> dan <i>Key Activity Indicator</i>	33
4.4.1 Validasi <i>Key Performance Indicator</i> dan <i>Key Activity Indicator</i> ..	33
4.4.2 Spesifikasi <i>Key Performance Indicator</i> dan <i>Key Activity Indicator</i>	35
4.5 Pembobotan Menggunakan Metode (<i>Analitycal Hierarchy Process</i>) ..	36

4.5.1 Pembobotan <i>Analitycal Hierarchy Process</i> (AHP) Antar Perspektif <i>Performance World Class Manufacturing</i>	37
4.5.2 Pembobotan <i>Analitycal Hierarchy Process</i> (AHP) Antar KPI <i>Performance World Class Manufacturing</i>	38
4.5.3 Pembobotan <i>Analitycal Hierarchy Process</i> (AHP) Antar KAI <i>Performance World Class Manufacturing</i>	40
4.6 Perhitungan Dengan Metode <i>Objective Matrix</i> (OMAX) dan <i>Traffic Light system</i>	41
4.6.1 Menentukan Nilai Level 0 (Nilai Terendah).....	41
4.6.2 Menentukan Nilai Level 3 (Nilai Rata-Rata).....	42
4.6.3 Menentukan Nilai Level 10 (Nilai Tertinggi).....	43
4.6.4 Menentukan Nilai Level 1-2 dan Level 4-9	44
4.6.5 Rekapitulasi Nilai Interval Matrix	47
4.6.6 Hasil Perhitungan <i>objective matrix</i> (OMAX) dan <i>traffic light system</i>	47
4.6.6.1 Hasil perhitungan <i>objective matrix</i> (OMAX) dan <i>traffic light system</i> Bulan Maret 2023.....	48
4.6.6.2 Rekapitulasi Pencapaian Skor Kinerja.....	52
4.7 Usulan Perbaikan	55
4.7.1 Analisa Usulan Perbaikan KPI dan KAI.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh perbandingan berpasangan	13
Tabel 2.2 Contoh perhitungan perbandingan berpasangan.....	13
Tabel 2.3 Normalisasi perbandingan berpasangan	13
Tabel 2.4 Penjumlahan baris pada kolom matrik yang sudah dinormalisasi..	13
Tabel 2.5 Mencari nilai total priority value (TPV)	14
Tabel 2. 6 Perhitungan nilai eigen vector perbandingan berpasangan.....	14
Tabel 2.7 Perhitungan mencari nilai eigen	14
Tabel 2.8 Nilai index random konsistensi.....	15
Tabel 2. 9 State of the art (sota).....	18
Tabel 3.10 Gantt chart penelitian.....	19
Tabel 4.11 objective KPI	30
Tabel 4.12 objective KAI.....	30
Tabel 4.13 data KPI perspektif proses	31
Tabel 4.14 perspektif kapabilitas	32
Tabel 4.15 perspektif kontribusi	32
Tabel 4.16 KAI sektor logistik.....	33
Tabel 4.17 validasi key performance indicator.....	34
Tabel 4.18 validasi key activity indicator	34
Tabel 4.19 spesifikasi key performance indicator 1	35
Tabel 4.20 spesifikasi key activity indicator 1.....	36
Tabel 4.21 pembobotan ahp antar perspektif.....	37
Tabel 4.22 pembobotan ahp antar KPI	38
Tabel 4.23 pembobotan ahp antar KAI.....	40
Tabel 4.24 Penentuan nilai level 0 (nilai terendah) KPI	41
Tabel 4.25 Penentuan nilai level 0 (nilai terendah) KAI	42
Tabel 4.26 Penentuan nilai level 3 (nilai rata-rata) KPI	42
Tabel 4.27 Penentuan nilai level 3 (nilai terendah) KAI	43

Tabel 4.28 Penentuan nilai level 10 (nilai tertinggi) KPI	43
Tabel 4.29 Penentuan nilai level 10 (nilai tertinggi) KAI	44
Tabel 4.30 Rekap nilai interval matrix.....	47
Tabel 4.31 Hasil perhitungan objective matrix (OMAX) dan traffic light system KPI bulan maret 2023	48
Tabel 4.32 Hasil perhitungan objective matrix (OMAX) dan traffic light system KAI bulan maret 2023	50
Tabel 4.33 rekap skor, bobot, nilai kinerja KPI	52
Tabel 4.34 rekap skor, bobot, nilai kinerja KAI	52
Tabel 4.35 Hasil perhitungan skor objective matrix (OMAX) dan traffic light system KPI bulan maret 2023	53
Tabel 4.36 Hasil perhitungan skor objective matrix (OMAX) dan traffic light system KAI bulan maret 2023	53
Tabel 4.37 5W + 1H perbaikan KPI	55
Tabel 4.38 5W + 1H perbaikan KAI.....	57
Tabel 4.39 Stratification management {Venkatesh, 2007}	59
Tabel 4.40 Class type classification (De Felice, 2015).....	59
Tabel 4.41 Class code	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 data losses raw material 2022	3
Gambar 2.2 temple of WCM	9
Gambar 2.3 Hierarki pengambilan keputusan metode AHP	12
Gambar 3.4 Flowchart penelitian.....	20
Gambar 3.5 hierarki KPI.....	24
Gambar 3.6 hierarki KAI	25
Gambar 4.7 Struktur organisasi perusahaan PT.Romi Violeta	28
Gambar 4.8 data losses raw material	29
Gambar 4.9 Susunan hierarki analitycal hierarchy process	37
Gambar 4.10 Prosedur stock opname	60
Gambar 4.11 Laporan stock opname	60